



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**Mekanisme Internal *Corporate Governance*, Manajemen Laba, dan
Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Go Public di
Indonesia**

**OLEH:
SILVY LIDYA SARI
05153079**

**PADANG
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *agency theory* (Jensen dan Meckling, 1976), adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dapat menimbulkan konflik. Terjadinya konflik yang disebut *agency conflict* disebabkan pihak-pihak yang terkait yaitu *principal* (yang memberi kontrak atau pemegang saham) dan *agent* (yang menerima kontrak dan mengelola dana prinsipal) mempunyai kepentingan yang saling bertentangan.

Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik (pemegang saham). Oleh karena itu sebagai pengelola, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Akan tetapi informasi yang disampaikan terkadang diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya. Kondisi ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi (*information asymmetric*). Asimetri antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba.

Tindakan manajemen laba telah memunculkan beberapa kasus skandal pelaporan akuntansi yang secara luas diketahui, antara lain Enron, Merck, World Com dan mayoritas perusahaan lain di Amerika Serikat (Cornett, Marcuss, Saunders dan Tehranian, 2005). Beberapa kasus yang terjadi di Indonesia, seperti PT. Lippo Tbk dan PT. Kirana Farma Tbk juga melibatkan pelaporan keuangan yang berawal dari terdeteksi adanya manipulasi.

Kasus manajemen laba yang terjadi di Indonesia salah satu diantaranya yaitu kasus pembukuan ganda yang dilakukan oleh Bank Lippo, terungkap adanya beberapa laporan keuangan Bank Lippo per 30 September 2002, yang berbeda. Laporan keuangannya kepada publik bertanggal 28 November 2002 menyebutkan, total aktiva perseroan Rp 24 triliun dan laba bersih Rp 98 miliar. Namun dalam laporannya ke BEJ bertanggal 27 Desember 2002, manajemen menyebutkan total aktiva berkurang menjadi Rp 22,8 triliun dan menderita rugi bersih sebesar Rp 1,3 triliun. Padahal, dalam kedua laporan keuangan itu diakui telah diaudit. Manajemen beralasan, perbedaan laba bersih dalam dua laporan keuangan yang sama-sama dinyatakan diaudit itu terjadi karena adanya kemerosotan nilai agunan yang diambil alih (AYDA) dari Rp 2,393 triliun pada laporan publikasi dan Rp 1,42 triliun di laporan ke BEJ. (Koran Tempo, 2003)

Selain itu juga terdapat kasus manipulasi laporan keuangan PT. Indosat, Tbk dimana terdapat indikasi adanya manipulasi keuangan terkait dengan transaksi derivatif yang dituding anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dradjad Wibowo. PT. Indosat awalnya melaporkan bahwa perusahaannya mengalami laba, namun setelah diaudit ternyata perusahaan rugi yang berpotensi merugikan negara hampir Rp. 323 miliar. Perinciannya, potensi kehilangan pajak penghasilan sebesar Rp. 196 miliar, potensi kehilangan penerimaan dari deviden Rp 62 miliar. Kerugian itu akibat kesalahan manajemen indosat melakukan 17 transaksi derivatif yang terjadi selama tahun 2003 dan 2004. (Koran Tempo, 2008)

Dengan melihat beberapa contoh kasus tersebut, sangat relevan bila ditarik suatu pertanyaan tentang efektivitas penerapan *corporate governance*. *Corporate governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *internal corporate governance* terhadap manajemen laba dan pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan serta pengaruh mekanisme *internal corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Mekanisme *internal corporate governance* yang di uji yaitu, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris. Untuk proksi manajemen laba digunakan *discretionary accruals*. Sedangkan untuk pengukuran kinerja keuangan digunakan *return on asset (ROA)*. Penelitian ini dilakukan pada sampel-sampel perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2004-2007.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, dan ukuran dewan komisaris memiliki hubungan yang positif terhadap manajemen laba. Namun, hanya kepemilikan institusional yang berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajemen. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05 (5 persen). Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa umumnya perusahaan melakukan manajemen laba dengan cara menurunkan laba. Yang umumnya bertujuan untuk meminimalkan biaya politik seperti untuk penghindaran pajak. Tindakan

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Irfan (2002). *Pelaporan Keuangan dan Asimetri Informasi dalam Hubungan Agensi*. Lintasan Ekonomi Vol. XIX, No.2, Juli 2002
- Chtourou et al (2001): *Corporate Governance and Earning Management*, <http://www.ssrn.com> diakses 23/12/2008
- Cornett M.M.J, Marcuss, saunders dan Tehranian H. (2006). *Earning Management, Corporate Governance, and True Financial Performance*, <http://www.ssrn.com> diakses 23/12/2008
- Forum for Corporate Governance in Indonesia, 2006, <http://www.fcgi.or.id> diakses 21/11/2008
- Gideon,SB Boediono. (2005). *Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governace dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur*. Simposium Nasional Akuntansi VIII, IAI, 2005.
- Haris Wibisono, (2004). *Pengaruh Earnings Management Terhadap Kinerja Di Sepitar SEO*. Tesis S2, Magister Sains Akuntansi-UNDIP.
- Hastuti Theresia. (2005). *Hubungan antara Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Dengan Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan yang listing di Bursa Efek Jakarta)* Simposium Nasional Akuntansi VIII, IAI, 2005.
- Jensen, M.C & Meckling, W.H. 1976. "Theory of The Firm: Management Behavior, Agency Cost and Ownership Structure", <http://www.ssrn.com> 21/11/2008
- Jhon, Wild., Subramanyam & Halsey, Robert. 2005. *Analisis Laporan Keuangan buku satu*. Jakarta: PT. Salemba Empat
- Kieso E. Donald, dan Weygandt J Jerry (2001). *Akuntansi Intermediate*. Jilid Satu, Edisi Kesepuluh, Binarupa Aksara.
- Klein (2006): *Audit Committee, Board of Characteristic and Earning Management*, <http://www.ssrn.com> diakses 23/12/2008
- Komite Nasional Kebijakan Governance, (2004). *Pedoman Tentang Komisaris Independen*.<http://www.governance-indonesia.or.id/main.htm>. diakses 10/12/2008